

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* terhadap kebijakan dividen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 14 perusahaan BUMN yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terpublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini melakukan pengujian menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Asset Turn Over (TATO)*

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa *Total Asset Turn Over (TATO)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. Perputaran aktiva perusahaan yang kurang maksimal menyebabkan perusahaan tidak termotivasi dalam pembayaran dividennya. Hal ini dikarenakan perusahaan cenderung untuk menahan labanya demi mencapai perputaran aktiva yang lebih baik. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi R, Suhadak, Siti Ragil (2014) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over (TATO)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. *Current Ratio (CR)*

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. Adanya kebijakan perusahaan yang berbeda-beda dalam membayarkan dividennya membuat tinggi-rendahnya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen dalam suatu perusahaan. Selain itu, data variabel *Current Ratio* bersifat heterogen atau bervariasi dimana hal ini dapat memungkinkan terjadinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Martini, Maria, M. Thoyib (2014) dan Septi R., Suhadak, Siti Ragil (2014) yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya komitmen perusahaan untuk membayar dividen secara stabil membuat tinggi-rendahnya hutang tidak mempengaruhinya. Perusahaan akan tetap membayar dividennya walaupun tingkat hutang jangka panjangnya tergolong tinggi. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi R., Suhadak, Siti Ragil (2014) dan Made Wiradharma S., Gede Adi Y., Anantawikrama Tungga A. (2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. Tingkat rasio ROA yang tinggi dapat menggambarkan suatu profitabilitas yang tinggi, dimana ketika profitabilitas tinggi perusahaan akan cenderung untuk meningkatkan porsi pembayaran dividennya. Hal ini dikarenakan ketika laba perusahaan naik, maka laba yang tersedia untuk pemegang saham juga naik. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahere Sanjari (2014) yang menyatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan.

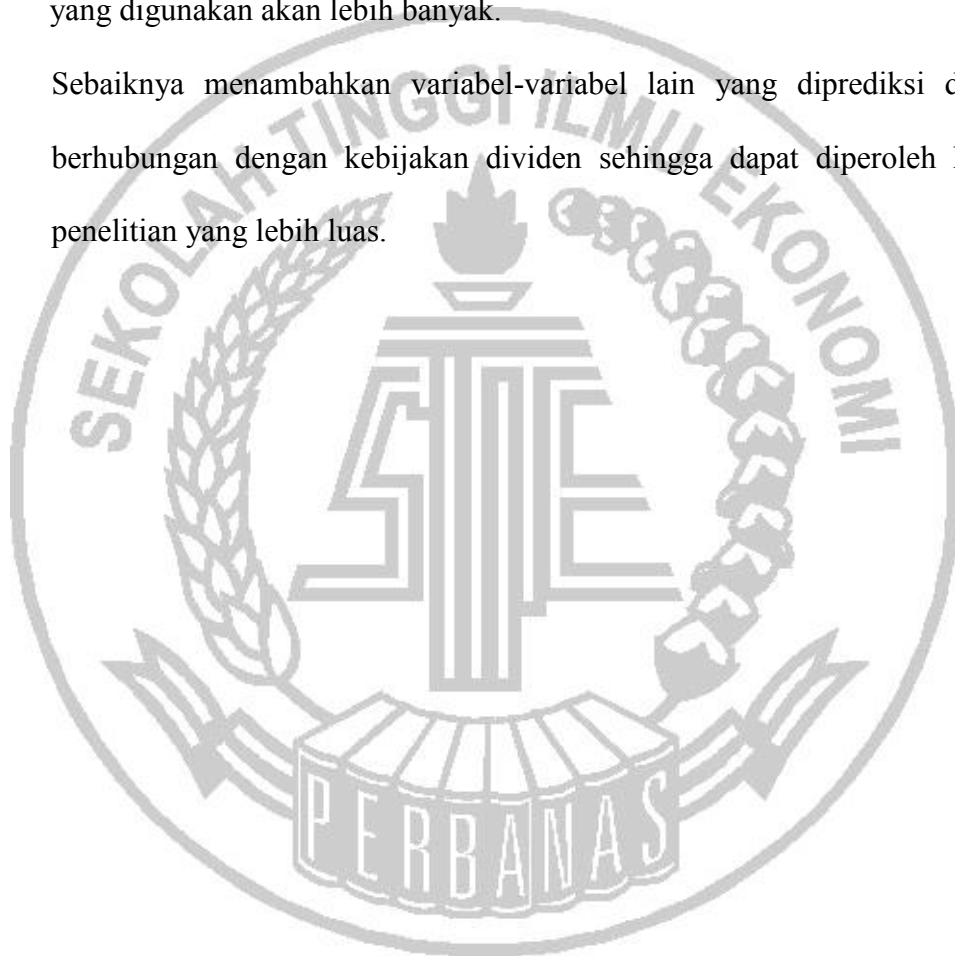
Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Banyaknya perusahaan BUMN yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan mengakibatkan berkurangnya sampel yang cukup banyak, sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan BUMN yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam satu tahun.
2. Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,374 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih sangat rendah.

5.3. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan dalam penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Sebaiknya menggunakan sampel perusahaan lain yang masih jarang diteliti dan lebih rutin dalam membayarkan dividennya sehingga jumlah sampel yang digunakan akan lebih banyak.
2. Sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang diprediksi dapat berhubungan dengan kebijakan dividen sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih luas.



DAFTAR RUJUKAN

- Atika Jauariha Hatta H. dan Maria Magdalena. 2010. Faktor Penentu Kebijakan Dividen: Implikasi Afiliasi Grup Bisnis. *Jurnal Solusi*, Vol. 5, No. 2.
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi empat. Yogyakarta: BPFE.
- Charlina Silviana, R. Rustam Hidayat dan Nila Firdausi Nuzula. 2014. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi pada Saham Indeks LQ-45 di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 15, No. 1.
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan, Teknik dan Aplikasi*. Edisi tiga. Yogyakarta: STIE YKPN
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Intan Immanuela. 2012. Analisis Pengaruh Collateral Asset, Debt to Equity Ratio, Kepemilikan Institusional, dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomika*, Vol. 5, No. 2.
- Jensen, M. dan W.H. Mackling, 1976, Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, 305-360.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-6, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang, dan Paulina Van Rate. 2014. Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan BUMN Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.2, No.2.
- Rita Martini, Maria, dan M. Thoyib. 2014. Kebijakan Dividen Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar Di BEI. *ISSN2089-3590, EISSN 2303-2472*, Vol4, No.1.
- Septi Rahayuningtyas, Suhadak, dan Siti Ragil Handayani. 2014. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada

Perusahaan yang Listing Di BEI Tahun 2009 – 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 7, No. 2.

Sanjari, Tahere. 2014. The Study Factors Influencing Corporate Dividend Policy of Financial and Non-Financial Firms on Companies Listed In Tehran Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.5, No.21.

Sarmiento, Jaquelina N. L., Kertahadi dan Nila Firdausi Nuzula. 2014. The Effects Of Investment Opportunity Set (IOS) And Corporate-Financing On Dividend Payout Policy (A Study On Automotive And Components Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 13, No. 2.

Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Made Wiradharma Swastyastu, Gede Adi Y. dan Anantawikrama T. A. 2014. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *e-Journal SI Akuntansi*, Vol. 2, No: 1. Universitas Pendidikan Ganesha.

Wild, John J dan K.R. Subramanyam. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.ksei.co.id